

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di awal tahun 2020 Amerika Serikat (AS) melalui kantor perdagangan atau *office of the US Trade Representative* (USTR) di Organisasi Perdagangan Dunia (WTO) tidak lagi memasukkan Indonesia sebagai negara berkembang, artinya Indonesia menurut Amerika Serikat kini berstatus negara maju tak lagi mendapatkan perlakuan istimewa dalam perdagangan. Sehingga Indonesia berusaha memacu diri untuk mensejajarkan dirinya dengan negara-negara maju yang ada. Upaya-upaya itu dilakukan dengan meningkatkan pembangunan disegala aspek, baik pembangunan sumber daya manusia, sumber daya alam, ilmu pengetahuan dan teknologi maupun pembangunan dalam bidang ekonomi (Idris, 2020).

Kegiatan pembangunan ekonomi adalah suatu usaha untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat karena dengan pertumbuhan ekonomi yang baik, kebutuhan masyarakat akan lebih mudah terpenuhi. Oleh karena itu, sangat penting untuk menciptakan lapangan pekerjaan yang mampu menyerap tenaga kerja yang ada. Indonesia memiliki sumber daya alam yang melimpah, namun pengelolaan dan pemanfaatan potensi tersebut masih belum optimal. Selain kekayaan sumber daya alam, potensi sumber daya manusia yang besar, terutama di daerah pedesaan, juga belum dikelola dengan baik. Upaya untuk memaksimalkan kedua potensi ini sangat diperlukan agar masyarakat dapat merasakan manfaat dari pembangunan yang dilakukan.

Pada Era globalisasi ini telah membawa perubahan besar dalam perilaku dan gaya hidup masyarakat. Perubahan ini meliputi berbagai aspek kehidupan, seperti cara berkomunikasi, bekerja, dan berinteraksi. Kemajuan teknologi menjadi salah satu faktor utama yang mendorong perkembangan ini, sehingga informasi dan cara berpikir masyarakat juga berkembang sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Di tengah berbagai perubahan tersebut, masyarakat khususnya di wilayah pedesaan dituntut untuk beradaptasi dan meningkatkan kemampuannya sehingga dapat

memanfaatkan peluang usaha yang ada (Pimay et al., 2022;85). Dengan kata lain, segala ide yang dimiliki oleh masyarakat yang beragam sangat berguna untuk menyumbangkan kreatifitasnya dalam memanfaatkan peluang usaha yang ada guna memenuhi kebutuhan sehari harinya.

Salah satu peluang usaha yang saat ini banyak didorong oleh pemerintah adalah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), yang juga dikenal sebagai *home industry*. Istilah *Home industry* atau usaha rumahan merupakan suatu usaha yang berbentuk fisik dari suatu barang sehingga dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan, usaha ini biasanya beroperasi di rumah. Industri rumahan juga dapat diartikan sebagai usaha untuk memproduksi dimana didalamnya terdapat perubahan bentuk dan sifat dari suatu barang (Yudianto & Nurpratama, 2022). Jenis usaha ini sangat diminati oleh masyarakat, terutama karena banyak pelaku bisnis yang memulai dari skala kecil akibat keterbatasan modal. Dengan model pengelolaan yang sederhana dan berorientasi keluarga, industri rumah tangga menjadi pilihan menarik bagi mereka yang ingin meningkatkan kondisi ekonomi. *Home industry* memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk tumbuh dan berkembang secara mandiri, sehingga dapat berkontribusi pada perbaikan ekonomi di tingkat rumah tangga dan masyarakat sekitar.

Kabupaten Cirebon merupakan salah satu daerah di Jawa Barat yang mengalami perkembangan cukup pesat dalam sektor industri rumah tangga. Salah satu subsektor yang menonjol adalah industri makanan ringan, yang tidak hanya mampu menyerap tenaga kerja lokal, tetapi juga berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. Industri ini banyak dijalankan oleh masyarakat secara mandiri dari rumah, dengan mengolah bahan baku menjadi produk bernilai jual seperti roti, keripik, emping melinjo, dan berbagai jajanan tradisional lainnya.

Berdasarkan data dari Kabupaten Cirebon dalam Angka tahun 2022, jumlah industri rumah tangga yang bergerak di bidang makanan ringan mencapai 1.070 unit. Data tersebut menempatkan industri makanan ringan sebagai sektor ketiga terbanyak setelah meubel rotan dan meubel kayu. Hal

ini menunjukkan bahwa industri makanan ringan memiliki peranan penting dalam struktur ekonomi kerakyatan di Kabupaten Cirebon.

Tabel 1.1
Jumlah Industri Unggulan di Kabupaten Cirebon

No	Jenis Industri	Jumlah			
		2019	2020	2021	2022
1	Meubel/Kerajinan Rotan	1.478	1.480	1.502	1.525
2	Meubel Kayu	1.384	1.407	1.428	1.450
3	Makanan Ringan	878	886	899	1.070
4	Batu Alam	347	347	271	271
5	Sandal Karet	23	23	23	23
6	Batik	594	595	597	597
7	Konveksi	659	678	688	701
8	Kerajinan Kulit Kerang	8	8	8	8

Sumber: Badan Pusat Statistika Kabupaten Cirebon, 2022/2023

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa industri rumah tangga yang bergerak di bidang makanan ringan menempati posisi ketiga terbanyak di Kabupaten Cirebon dengan jumlah mencapai 1.070 unit usaha. Jumlah ini menunjukkan bahwa sektor makanan ringan merupakan salah satu komoditas unggulan yang diminati oleh masyarakat karena mampu memberikan peluang usaha yang luas, serta berkontribusi dalam peningkatan pendapatan dan penyerapan tenaga kerja di berbagai wilayah.

Salah satu daerah yang berkontribusi besar terhadap industri makanan ringan di Kabupaten Cirebon adalah Desa Tuk yang terletak di Kecamatan Kedawung. Desa ini dikenal sebagai sentra *Home industry* makanan ringan dengan produk-produk unggulan seperti emping melinjo, krupuk, onde-onde kering, kacang gawil dan lain-lain. Usaha-usaha ini dikelola secara mandiri oleh warga setempat dan menjadi bagian penting dalam mendukung perekonomian keluarga.

Tabel 1.2

Home industry Makanan Ringan di Kabupaten Cirebon 2024

No	Kecamatan	Desa	Jumlah <i>Home industry</i>
1	Kedawung	Tuk	89
2	Plumbon	Lurah	42
3	Tallun	Wotgalli	37
4	Arjawinangun	Jungjang	58
5	Susukan	Ciwaringin	34
6	Weru	Karangsari	29
7	Gebang	Gebangmekar	31
8	Lemahabang	Sigong	45
9	Sumber	Pejabon	53
10	Astanajapura	Citemu	47

Sumber: Diolah dari Disperindag dan BPS Kabupaten Cirebon, 2024–2025

Berdasarkan Tabel 1.2 Kecamatan Kedawung, Kabupaten Cirebon, *Home industry* makanan ringan memegang peranan penting dalam menopang perekonomian lokal. *Home industry* ini merupakan salah satu sumber penghasilan utama bagi masyarakat desa, dengan jumlah unit usaha yang signifikan serta melibatkan tenaga kerja dari berbagai lapisan masyarakat, termasuk ibu rumah tangga dan pemuda setempat. Keberadaan *Home industry* ini menunjukkan potensi yang besar dalam menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

Desa Tuk memiliki keunggulan dalam hal bahan baku makanan ringan yang mudah diperoleh secara lokal, serta kearifan tradisional yang diwariskan secara turun-temurun dalam proses produksi. *Home industry* makanan ringan di desa ini memproduksi berbagai jenis produk, mulai dari keripik singkong, keripik pisang, kue kering, hingga camilan tradisional lainnya. Produk-produk tersebut tidak hanya dikonsumsi di tingkat lokal, tetapi juga telah berhasil menembus pasar regional hingga nasional, seperti di Kota Cirebon, Indramayu, hingga kota-kota lainnya.

Peran *Home industry* makanan ringan di Desa Tuk tidak hanya berfungsi sebagai aktivitas ekonomi, tetapi juga sebagai wahana

pemberdayaan masyarakat. Sebelum berkembangnya *home industry*, sebagian besar masyarakat Desa Tuk menggantungkan hidup sebagai buruh harian dan pedagang kecil dengan penghasilan minim serta tidak menentu. Kondisi ini berdampak pada rendahnya tingkat kesejahteraan, terutama bagi ibu rumah tangga yang tidak memiliki pekerjaan tetap. *Home industry* ini memberi peluang kerja bagi ibu rumah tangga yang sebelumnya tidak memiliki penghasilan tetap, sehingga dapat meningkatkan pendapatan keluarga dan memberdayakan potensi lokal secara berkelanjutan. Dengan demikian, *Home industry* makanan ringan di Desa Tuk menjadi salah satu pilar utama dalam pengembangan ekonomi kreatif di Kecamatan Kedawung, Kabupaten Cirebon.

Home industry makanan ringan di Desa Tuk, Kecamatan Kedawung, Kabupaten Cirebon menunjukkan potensi yang cukup besar dalam menopang perekonomian lokal, pelaku usaha di sektor ini juga menghadapi berbagai faktor penghambat yang cukup signifikan, baik dari segi struktural maupun teknis dalam menjalankan aktivitas produksinya. Salah satu faktor penghambat utama adalah keterbatasan modal, yang menyebabkan pelaku usaha kesulitan dalam mengembangkan skala produksi, membeli peralatan, atau memenuhi kebutuhan operasional harian. Keterbatasan ini juga berdampak pada ketidakmampuan untuk memenuhi permintaan pasar dalam jumlah besar atau dengan kualitas yang konsisten (Supriyanto, 2021). Selain itu, banyak pelaku *Home industry* yang belum memiliki kapasitas manajerial yang memadai, termasuk dalam hal perencanaan usaha, pengelolaan keuangan, distribusi, dan pemasaran (Supriyanto, 2019). Masalah lain yang sering muncul adalah keterbatasan akses terhadap teknologi dan informasi, yang menyebabkan proses produksi masih bersifat tradisional dan kurang efisien (Halim, 2020). Kurangnya pemanfaatan teknologi juga menghambat inovasi produk dan daya saing di pasar yang semakin kompetitif (Syukri, 2022).

Di sisi lain, terdapat pula sejumlah faktor pendukung yang memungkinkan pelaku *Home industry* tetap bertahan bahkan berkembang. Faktor-faktor ini antara lain adanya keterampilan yang diwariskan secara

turun-temurun, hubungan sosial yang kuat di lingkungan sekitar, serta potensi pasar lokal yang relatif stabil. Selain itu, dukungan dari keluarga, baik dalam bentuk tenaga kerja maupun motivasi moral, menjadi kekuatan internal yang penting. Semangat kemandirian, ketekunan, dan fleksibilitas pelaku usaha juga berperan sebagai modal sosial yang mendukung keberlanjutan usaha (Rachmawati & Handayani, 2020). Tidak sedikit pelaku *Home industry* yang memanfaatkan jaringan sosial informal sebagai sarana distribusi dan promosi produk secara efisien, yang menunjukkan pentingnya dukungan komunitas dalam menunjang keberhasilan usaha kecil berbasis rumah tangga (Putra, 2021).

Penelitian tentang peranan *Home industry* dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Penelitian oleh Fitriani (2020) menggunakan metode kualitatif untuk mengkaji peran *Home industry* makanan ringan terhadap peningkatan pendapatan keluarga di daerah pedesaan. Hasilnya menunjukkan bahwa kegiatan *Home industry* mampu menciptakan sumber penghasilan tambahan bagi rumah tangga, meskipun masih menghadapi kendala dalam hal akses modal dan pemasaran.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Saputra dan Nurhayati (2023) yang menekankan pentingnya penguatan kapasitas pelaku usaha serta pemanfaatan teknologi sederhana dalam pengembangan home industry. Penelitian ini menyimpulkan bahwa daya saing produk *Home industry* dapat meningkat apabila pelaku usaha didukung oleh pelatihan, akses pasar, dan kolaborasi dengan pihak eksternal.

Kedua penelitian tersebut menunjukkan bahwa *Home industry* memiliki kontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, penelitian sebelumnya masih bersifat umum dan belum secara khusus membahas peran *Home industry* makanan ringan dalam konteks lokal, seperti di Desa Tuk, Kecamatan Kedawung, Kabupaten Cirebon. Selain itu, aspek faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan usaha makanan ringan secara spesifik juga belum banyak diteliti secara mendalam. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengisi

kekosongan tersebut dengan fokus pada *Home industry* makanan ringan dan kontribusinya terhadap kesejahteraan masyarakat di tingkat desa

Dari uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang penulis tuangkan dalam sebuah karya ilmiah berupa skripsi dengan judul **“PERAN *HOME INDUSTRY* MAKANAN RINGAN DESA TUK KABUPATEN CIREBON DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT”**

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas, *Home industry* makanan ringan memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, ada tantangan yang perlu dijelaskan terkait bagaimana peran tersebut dijalankan secara optimal. Masalah juga melibatkan faktor-faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi perkembangan usaha ini dalam menyerap tenaga kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan memenuhi kebutuhan dasar.

2. Batasan Masalah

Dalam penelitian yang berjudul **“PERAN *HOME INDUSTRY* MAKANAN RINGAN DESA TUK KABUPATEN CIREBON DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT”**, terdapat beberapa batasan yang diterapkan untuk menjaga fokus penelitian sebagai berikut:

- a. Penelitian ini difokuskan pada peran *Home industry* makanan ringan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Tuk. Hal ini meliputi identifikasi faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi pengelolaan serta pengaruhnya terhadap kesejahteraan masyarakat dalam aspek ekonomi, pendidikan, dan kesehatan.
- b. Penelitian ini difokuskan pada 3 pemilik *Home industry* makanan ringan di Desa Tuk Kabupaten Cirebon yaitu Ibu Maliah, Ibu Afiyah dan Bapak Yunus.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan oleh peneliti maka, rumusan masalah yang akan menjadi fokus utama dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran *Home industry* makanan ringan Desa Tuk dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat?
2. Apa faktor pendukung *Home industry* makanan ringan Desa Tuk dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat?
3. Apa faktor penghambat *Home industry* makanan ringan Desa Tuk dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat?

C. Tujuan dan Manfaat penelitian

1. Tujuan Penelitian

Terdapat beberapa tujuan dalam penelitian ini yang sesuai dengan permasalahan yang diajukan meliputi:

- 1) Untuk mengetahui Peran *Home industry* makanan ringan Desa Tuk dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat
- 2) Untuk mengetahui faktor pendukung *Home industry* makanan ringan Desa Tuk dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat
- 3) Untuk mengetahui faktor penghambat *Home industry* makanan ringan Desa Tuk dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat

2. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, meliputi:

- 1) Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman kemampuan akademis dan wawasan keilmuan bagi peneliti, mahasiswa dan masyarakat umum yang berkaitan dengan peran *Home industry* makanan ringan dalam meningkatkan kesejahteraan pada masyarakat Desa Tuk.
- 2) Secara praktis, manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:
 - a. Bagi Peneliti

Penelitian ini akan memberikan manfaat bagi peneliti berupa pemahaman mendalam tentang Peran *Home industry* makanan ringan Desa Tuk Kabupaten Cirebon dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Tuk Kecamatan Kedawung Kabupaten Cirebon

b. Bagi Pemerintah

Bagi pemerintah setempat, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk memanfaatkan sumber daya yang ada dan sebagai rujukan dalam memberikan penyuluhan kepada pelaku *Home industry* agar lebih efektif dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.

c. Bagi Pelaku *home industry*

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi berbagai pihak khususnya pelaku *Home industry* dalam mengelola usaha yang dilaksanakan, sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan hidupnya dan masyarakat sekitar.

D. Literatur Rview/ Penelitian terdahulu

Penelitian yang berkaitan dengan Peran *Home industry* Makanan Ringan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan telah diteliti oleh para peneliti terdahulu. Adapun tujuan peneliti menggunakan penelitian tersebut yaitu untuk dijadikan sebagai bahan perbandingan selain itu juga sebagai pedoman dasar penelitian ini. Dibawah ini merupakan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya:

1. Penelitian dengan judul “Peranan *Home industry* Sale Pisang Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Dusun Purwo Bakti Kabupaten Bungo” (2023), ditulis oleh Intan Nurfadillah dan Efni Cerya dari Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Padang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Home industry* sale pisang memiliki peran penting dalam membuka lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan, membantu memenuhi kebutuhan pokok dan

kebutuhan lainnya, serta merealisasikan aspek pendidikan dan kesehatan bagi masyarakat di dusun purwo bakti yang akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hambatan *Home industry* sale pisang dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat diantaranya yaitu modal yang kecil, cuaca, alat yang masih sederhana, pemasaran yang naik turun dan penggunaan teknologi tepat guna. Penelitian ini memiliki beberapa kesamaan dengan penelitian yang dilakukan, Keduanya meneliti peran *Home industry* dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di lingkungan pedesaan dan juga indikator yang serupa seperti pendapatan, penciptaan lapangan kerja, dan kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (sandang, pangan, pendidikan, dan kesehatan). Perbedaannya terletak pada objek dan tempat penelitian dalam jurnal ini lebih memfokuskan pada *Home industry* sale pisang di Dusun Purwo Bakti sementara pada penelitian yang sedang diteliti berfokus pada *Home industry* makanan ringan secara umum di Desa Tuk .

2. Penelitian dengan judul “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bidang Usaha *Home industry* Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat” (2020), ditulis oleh Suminartini dan Susilawati dari Program Studi Pendidikan Masyarakat IKIP Siliwangi, Cimahi. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan keberadaan *Home industry* yang ada di wilayah Kp.Kihapit Timur RT 03 RW 20, (2) Mengetahui perencanaan *Home industry* yang ada di wilayah Kp.Kihapit Timur RT 03 RW 20, (3) Mengetahui proses adanya *Home industry* yang ada di wilayah Kp. Kihapit Timur RT03 RW 20, (4) Mengetahui hambatan-hambatan yang di alami oleh pemilik usaha *Home industry* dalam mengembangkan usahanya. Berdasarkan hasil dari penelitian tersebut bahwa *Home industry* kerudung yang berada di wiayah Kp. Kihapit Timur RT 03 RW 20 Kelurahan Leuwigajah Kecamatan Cimahi Selatan, dapat memberdayakan masyarakat sekitarnya terutama ibu-ibu rumah tangga, dapat membantu masyarakat yang berekonomi rendah dalam meningkatkan taraf hidupnya dan juga

dapat mengurangi pengangguran. Persamaan penelitian ini sama sama mengkaji kontribusi *Home industry* terhadap kesejahteraan masyarakat di suatu wilayah. Perbedaannya terletak pada objek dan lokasi penelitian dalam jurnal ini lebih memfokuskan pada *Home industry* pembuatan kerudung di Cimahi, sedangkan penelitian yang sedang diteliti lebih berfokus pada *Home industry* makanan ringan di Desa Tuk, Kecamatan Kedawung, Kabupaten Cirebon.

3. Penelitian dengan judul “Peran *Home industry* Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga (Studi Pada *Home industry* Keripik Kentang Di Kecamatan Paal Merah Kota Jambi)” (2023), ditulis oleh Muhammad Hisyam, Miftah Miftah dan Ahmad Syahrizal dari Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Pertama, keberadaan *Home industry* di Kecamatan Paal Merah, Kota Jambi memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan ekonomi rumah tangga. Indikator kesejahteraan dapat dilihat dari peran dan pendapatan yang diterima pemilik, penyedia bahan baku, serta karyawan. Kedua, *Home industry* di wilayah ini juga membantu pemerintah dalam mengurangi angka kemiskinan dan pengangguran, terutama dengan menyerap tenaga kerja ibu rumah tangga di sekitar. Ketiga, penelitian ini diharapkan mendorong pemerintah daerah, khususnya di Provinsi Jambi, agar lebih memperhatikan dan mendukung pengembangan *Home industry* di Kelurahan Paal Merah. Dukungan ini penting untuk meningkatkan daya saing usaha mereka di pasar serta meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat kecil. Persamaan penelitian ini sama sama berfokus pada Peran *Home industry* dalam Meningkatkan Kesejahteraan dan indikator kesejahteraan yang sama. Perbedaannya terletak pada produk dan lokasi penelitian Jurnal ini berfokus pada *Home industry* keripik kentang di Jambi, sementara penelitian yang sedang diteliti berfokus pada *Home industry* makanan ringan di Desa Tuk .
4. Penelitian dengan judul “Peranan *Home industry* Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus di Desa Cihaur Manonjaya

Kabupaten Tasikmalaya)” (2024), ditulis oleh Agung Wahyu Subasriyanto dan Irwan Fauzy Ridwan dari Institut Agama Islam Tasikmalaya. Temuan penelitian tentang proses produksi usaha rumahan yang memproduksi makanan di cihaur manonjaya dikelola secara sederhana dan belum memenuhi standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Faktor pendukung dalam usaha ini yaitu tingginya minat beli masyarakat serta mudahnya dalam memasarkan, keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki pengusaha rumahan dalam memproduksi produk mereka, keinginan masyarakat untuk meningkatkan pendapatan, serta modal yang dimiliki pengusaha industry rumahan. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu produk yang mereka hasilkan mudah rusak dan tidak tahan lama. Walaupun ada faktor penghambat, tapi usaha ini telah memberikan kontribusi bagi peningkatan ekonomi masyarakat Cihaur Manonjaya. Persamaan penelitian ini sama sama berfokus pada Peran *Home industry* dalam Meningkatkan Kesejahteraan. Perbedaannya terletak pada produk dan lokasi penelitian Jurnal ini berfokus pada *Home industry* di Desa Cihaur, sementara penelitian yang sedang diteliti berfokus pada *Home industry* makanan ringan di Desa Tuk .

5. Penelitian dengan judul “Peranan *Home industry* Rangginan Desa Kambeng Ponorogo Terhadap Perekonomian Keluarga” (2023), ditulis oleh Risca Nur Firda Ningrum dan Nurma Fitrianna dari Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan *Home industry* rangginan dalam meningkatkan perekonomian keluarga di Desa Kambeng, Kecamatan Slahung, Kabupaten Ponorogo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha rangginan memberikan dampak positif pada kesejahteraan masyarakat sekitar, terutama dalam hal pendapatan, pendidikan, dan pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari. Dalam perspektif ekonomi Islam, kegiatan usaha ini sudah sesuai dengan syariat karena mendorong kerja keras dan memfasilitasi pemenuhan kebutuhan dasar keluarga dengan nilai-nilai Islam. *Home industry* ini juga membuka lapangan pekerjaan bagi

masyarakat lokal, membantu pendapatan rumah tangga, dan mendukung keberlangsungan ekonomi keluarga. Persamaan penelitian ini sama-sama berfokus pada Peran *Home industry* dalam Meningkatkan Kesejahteraan dan menggunakan pendekatan kualitatif untuk menganalisis data, dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Perbedaan terletak pada lokasi dan produk *Home industry*. Jurnal ini berfokus pada *Home industry* rangginan di Desa Kambeng, Ponorogo, sedangkan penelitian yang sedang diteliti mengkaji *Home industry* makanan ringan di Desa Tuk, Cirebon.

6. Penelitian dengan judul “Peranan *Home industry* Rumah Tangga dalam Pemberdayaan Ekonomi Keluarga dan Masyarakat pada Industri Rumah Tangga Getas dan Kemplang di Desa Kuaru Bangka Tengah” (2021), ditulis oleh Luna Febriani dan Siti Saleha. Penelitian ini menggunakan *field research and library reseatch* dengan metode deskriptif kualitatif, berdasarkan penelitian ini, *Home industry* memiliki tujuan untuk mengatasi kemiskinan dan pengangguran serta diharapkan dapat membantu meningkatkan keuangan rumah tangga. *Home industry* ini memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap keuangan rumah tangga di Desa Kurau dan berjalan dengan sangat baik. Keberadaan *Home industry* ini juga turut membantu dalam mengurangi pengangguran di wilayah sekitar. Persamaan penelitian ini sama-sama berfokus pada *Home industry* dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. Perbedaan dalam penelitian ini adalah objek *Home industry* dan lokasi penelitian.
7. Penelitian dengan judul “Peranan Bisnis Makanan Dan Minuman Berbasis *Home industry* Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Pelaku UMKM Di Kawasan Kuliner Monumen Ganggawa Kabupaten Sidenreng Rappang” (2023), ditulis oleh Sumartan dan Nur Rahmah Wahyuddin dari Program Studi Agribisnis Universitas Ichsan Sidenreng Rappang. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peranan bisnis makanan dan minuman berbasis *Home industry* dengan

bahan baku dan produk lokal dalam meningkatkan perekonomian keluarga dan memperbaiki taraf hidup masyarakat bagi pelaku UMKM yang ada di Pelataran Monumen Ganggawa Kelurahan Lakessi Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bisnis kuliner makanan dan minuman berbasis *Home industry* memberikan peran positif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat, selain sebagai sumber pendapatan, industri rumah tangga tersebut juga mampu menyerap sumber daya yang ada, yaitu mampu menyerap tenaga kerja dan sumber daya lokal, serta mampu meningkatkan sumber daya manusia melalui kegiatan produksi industri rumah tangga. Persamaan penelitian ini sama-sama berfokus pada Peran *Home industry* dalam Meningkatkan Kesejahteraan. Perbedaannya terletak pada lokasi dan produk *Home industry*. Jurnal ini berfokus pada *Home industry* keripik sayur di Desa Pangkul Jawa sedangkan penelitian yang sedang diteliti mengkaji *Home industry* makanan ringan di Desa Tuk, Cirebon.

8. Penelitian dengan judul "*The Role of Home industry In Improving Family Welfare of Tofu Home industry Employees According to Islamic Economics in Aek Lancat Village Lubuk Baruma District*" (2023), ditulis oleh Junda Harahap, Nur Hakim, Akhirani Nasution, dkk. Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif, dengan hasil *Home industry* tahu ini dapat meningkatkan kesejahteraan bagi keluarga para pelaku dan dapat membantu untuk memenuhi kebutuhannya seperti sandang, pangan dan papan dengan baik. Selain itu dalam perspektif ekonomi Islam para pelaku *Home industry* tahu ini sudah memenuhi indikator tingkatan kesejahteraan menurut ekonomi Islam. Persamaan penelitian ini memiliki tujuan yang sama yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Perbedaan lokasi penelitian, indikator kesejahteraan menggunakan perspektif Islam dan objek *home industry*.
9. Penelitian dengan judul "Pengembangan *Home industry* Kripik Jambu Kristal Sebagai Produk Oleh-Oleh Khas Desa Tanjung Anom" (2022),

ditulis oleh Agiet Mutiara Rengganis, Maisaroh, Muhammad Fathoni dan Juliana Nasution dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Hasil penelitian ini menunjukkan Peran *Home industry* sangat berarti dalam memberdayakan masyarakat agar memiliki kemandirian dalam bidang ekonomi. secara kualitatif pelaku usaha mendapatkan tambahan pengetahuan, pemahaman, dan wawasan serta keterampilan dasar tentang pemasaran produk secara online. Persamaan penelitian ini sama sama berfokus pada Peran *Home industry* dalam meningkatkan kesejahteraan dan menggunakan pendekatan kualitatif untuk menganalisis data, dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Perbedaananya jurnal ini berfokus pada pengembangan produk keripik jambu kristal dan pentingnya pemahaman tentang digital marketing dan branding bagi pelaku usaha, sedangkan penelitian yang sedang diteliti lebih berfokus pada *Home industry* makanan ringan dan bagaimana peran nya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

10. Jurnal dengan judul “Pengaruh Adanya *Home industry* Koveksi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat dalam Prespektif Ekonomi Islam di Pekalongan” (2020), ditulis oleh Muhammad Zainul Majdi, Baiq Yuliana Rizkiwati, Rasyid Hardi Wirasasmita, dari Universitas Hamzanwadi, Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mendampingi industri rumah tangga dalam meningkatkan kualitas produk dan pemasaran, khususnya dalam memproduksi aneka kue kering sebagai upaya menopang penghasilan keluarga di Desa Suradadi. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil menunjukkan bahwa pendampingan menghasilkan peningkatan dalam manajemen usaha, legalitas produk melalui perizinan PIRT dan sertifikasi halal, serta kemampuan dalam desain kemasan dan pemasaran melalui media digital. Hal ini memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan nilai produk dan memperluas pasar. Persamaan

penelitian ini sama sama berfokus pada peran *Home industry* dalam meningkatkan kesejahteraan dan menggunakan pendekatan kualitatif untuk menganalisis data, dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Perbedaannya dalam jurnal, pelatihan untuk penggunaan media sosial sebagai alat pemasaran dan desain kemasan menjadi fokus untuk memperluas jangkauan produk. Sedangkan penelitian yang sedang diteliti tidak menitikberatkan pada digital marketing, tetapi lebih pada bagaimana *Home industry* makanan ringan berdampak pada ekonomi lokal.

11. Jurnal dengan judul “Peranan *Home industry* dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Pada *Home industry* Kripik di Kubu Gabang Provinsi Riau” (2022). Oleh Rizki Ananda. Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa keberadaan *Home industry* di kelurahan Kubu Gudang sudah berjalan dengan baik, tidak hanya pemilik usaha yang merasakan pengaruh akan keberadaan usaha tersebut namun masyarakat sekitar juga merasakan dampak adanya usaha ini terutama bagi mereka yang tidak memiliki pekerjaan, dengan begitu *Home industry* ini sudah berjalan sesuai dengan peranya yaitu menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan bagi masyarakat sekitar. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwasanya *Home industry* cukup berkontribusi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar, dan menciptakan lapangan kerja untuk masyarakat sekitar yang tidak memiliki pekerjaan karena terhalang pendidikan yang rendah. Persamaan penelitian ini sama sama berfokus pada kesejahteraan ekonomi melalui *home industry*. Perbedaan dalam penelitian ini lokasi penelitian dan pembahasan indikator kesejahteraan keluarga yang digunakan .
12. Jurnal dengan judul “Analisis Kesejahteraan *Entrepreneur* Muslim Berbasis *Home industry* Kerupuk Usek di Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan” (2022). Oleh Mila Mardiana, Refanza Riskiyani, Sinta Putri Janah dari IAIN Pekalongan. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan Analisis Kesejahteraan *Entrepreneur*

Muslim Berbasis *Home industry* Kerupuk Usek di Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan.. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan melalui metode kualitatif deskriptif. Sumber data primer penelitian ini diperoleh dari pemilik *Home industry* krupuk usek yang menurut kelompok kami berpotensi untuk dilakukan penelitian. Yaitu Ibu Mustaqoroh dan Ibu Niswatin. Sumber data sekunder di ILada *Home industry* yang memproduksi tahu di Desa Sukamandijaya, sementara penelitian ini berfokus pada *Home industry* makanan ringan di Desa Tuk

13. Jurnal dengan judul “Analisis Peran *Home industry* Terhadap Perekonomian Keluarga Prespektif Ekonomi Islam, dalam *Home industry* olahan Ikan Hj. Habibah” (2021). Oleh Wardah, H. Imam Setya Budi, Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian lapangan deskriptif kualitatif, hasil penelitian menunjukkan bahwa *Home industry* Hj. Habibah mempunyai kemampuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga serta masyarakat sekitar, keberadaan *home industry* ini juga memberikan dampak yang baik karena mampu menciptakan lapangan kerja untuk masyarakat sekitar, jadi bisa dikatakan bahwa *Home industry* ini sudah berjalan sesuai dengan tujuanya yaitu mengurangi angka pengangguran. Dengan begitu pendapatan dari hasil *Home industry* dapat membantu memenuhi kebutuhan keluarga dan memberikan manfaat bagi keluarga pekerja. Persamaan penelitian ini sama sama berfokus pada kesejahteraan ekonomi melalui *Home industry* dan menggunakan metode kualitatif deskriptif serta pemberdayaan dan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar. Perbedaannya terletak pada jenis produk, dalam jurnal ini berfokus pada *Home industry* olahan ikan, sementara penelitian ini berfokus pada *Home industry* makanan ringan. Perbedaan penelitian ini ada pada objek penelitian dan lokasi penelitian, dan penelitian ini menggunakan perspektif ekonomi islam.
14. Jurnal dengan judul “*Home industry* Sebagai Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro Dalam Meningkatkan Financial Revenues Masyarakat”

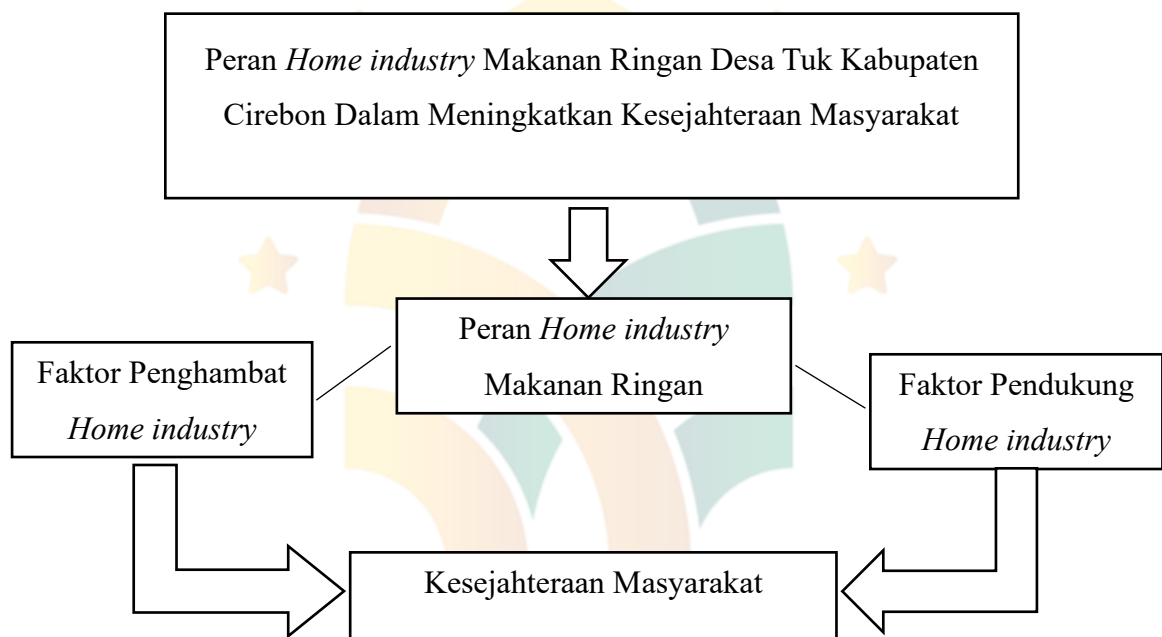
(2020). Oleh Achmad Fawaid, Erwin Fatmala dari Universitas Nurul Jadid, Probolinggo, Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *Home industry* kripik singkong Gazal Makmur menjadi suatu strategi pemberdayaan usaha mikro di Dusun Gazal Desa Kota anyar Kecamatan Kotaanyar Kabupaten Probolinggo. Metode yang digunakan dalam penelitian ialah metode kualitatif, sedangkan subjeknya 3 pemilik *Home industry* kripik singkong gazal makmur dikarenakan peneliti menggunakan purposive sampling dengan populasi 7 pemilik *home industry*. sedangkan data yang sudah didapatkan dan dijelaskan secara kualitatif dan dalam hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya *Home industry* kripik singkong gazal makmur ini menjadi suatu strategi dalam Usaha Mikro dan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Persamaan penelitian ini sama sama berfokus pada kesejahteraan ekonomi melalui *Home industry* dan menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk menggambarkan dampak *Home industry* terhadap kesejahteraan masyarakat. Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian dalam Jurnal ini di Desa Kotaanyar, Probolinggo. sedangkan penelitian yang sedang diteliti mengkaji *Home industry* makanan ringan di Desa Tuk , Cirebon.

15. Jurnal dengan judul “Dampak *Home industry* terhadap Peningkatan Ekonomi Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam Di Kota Langsa” (2023). Oleh Zulfa Eliza, M. Yahya, Alya Nadasyifa dari IAIN Langsa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan tinjauan ekonomi Islam usaha yang dilakukan oleh para pemilik *Home industry* di Kota Langsa dilakukan dengan baik dan sejalan dengan syari’at Islam, baik dalam proses pembuatan, bahan baku dan proses pemasaran, hanya saja masih sangat sederhana. Hasil penelitian ini diharapkan berimplikasi pada pertumbuhan yang signifikan pada usaha dengan skala *Home industry* karena akan mampu menyerap tenaga kerja sekaligus memperbaiki tingkat perekonomian keluarga. Persamaan penelitian ini sama sama berfokus pada kesejahteraan ekonomi melalui *Home industry* dan menggunakan metode kualitatif.

Perbedaannya terletak pada jenis produk dan lokasi penelitian, dalam jurnal ini tidak terfokus pada jenis produk tertentu sementara penelitian yang sedang diteliti berfokus pada jenis makanan ringan.

E. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah konsep yang digunakan untuk menjelaskan konsep teoritis agar mudah dipahami. Kerangka pemikiran merupakan landasan berpikir bagi penulis, yang digunakan sebagai pemandu dan petunjuk arah yang hendak dicapai.



Gambar 1.1
Kerangka penelitian

Sumber: diolah peneliti, 2024

Kesejahteraan masyarakat Indonesia masih dapat dikatakan belum optimal, terutama karena tingginya angka pengangguran yang disebabkan oleh jumlah penduduk yang mencari pekerjaan jauh lebih besar dibandingkan lapangan kerja yang tersedia. Situasi ini berkontribusi pada tingginya tingkat pengangguran dan kemiskinan, yang mengakibatkan kesenjangan sosial.

Pengembangan *Home industry* merupakan salah satu cara untuk meningkatkan ekonomi masyarakat serta membantu mereka dalam

mencapai kesejahteraan. Keberadaan *Home industry* di suatu daerah dapat memberikan berbagai manfaat, seperti pengembangan potensi masyarakat setempat.

Secara tidak langsung, *Home industry* juga mampu menyerap tenaga kerja dari masyarakat sekitar, sehingga dapat memberikan tambahan penghasilan bagi mereka untuk memenuhi kebutuhan hidup. Dengan demikian, keberadaan *Home industry* diharapkan dapat membantu meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

Kesejahteraan sendiri merupakan keadaan di mana kebutuhan hidup seseorang terpenuhi, sehingga orang tersebut merasa cukup dan tidak memiliki kekhawatiran berlebih dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, seperti makanan, minuman, kesehatan, dan pendidikan. Dalam konteks ini, *Home industry* diharapkan dapat menjadi penggerak yang mendukung kesejahteraan masyarakat, terutama bagi mereka yang berada di kelas menengah ke bawah.

F. Metode Penelitian

Secara etimologi, metodologi berasal dari kata *method* dan *logos*. *Method* yang artinya cara, dan *logos* artinya ilmu. Secara sederhana metodologi adalah ilmu tentang cara. Menurut Abraham Kaftan metodologi adalah pengkajian dengan penggambaran (deskripsi), penjelasan (eksplanasi), dan pembenaran (justifikasi). Berdasarkan pendapat kaftan, metodologi mengandung unsur-unsur pengkajian (studi), penggambaran (deskripsi), penjelasan (eksplanasi), dan pembenaran (justifikasi)

Berikut ini adalah hal-hal yang terkait dengan metode penelitian yang akan digunakan dalam meneliti permasalahan ini:

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif (Hilyatin & Hanifah, 2020). Penelitian lapangan ditandai dengan karakteristik yang

berkaitan dengan latar belakang dan kondisi terkini dari subjek yang diteliti, serta interaksinya dengan lingkungan sekitar. Penelitian ini memanfaatkan data primer yang diperoleh dari kenyataan atau kondisi riil di lapangan, dengan fokus utama pada masyarakat yang menjalankan *Home industry* makanan ringan di Desa Tuk, Selain itu, penulis juga menggunakan data pendukung dan pelengkap yang diperoleh dari skripsi, jurnal, dan dokumen laporan dari situs-situs yang relevan dengan topik penelitian, serta sumber lain yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif yaitu data yang bukan berbentuk angka atau nominal tertentu, tetapi lebih sering berbentuk kalimat pertanyaan, uraian, deskripsi, yang mengandung suatu makna dan nilai tertentu yang diperoleh melalui instrumen penggalan data khas kualitatif seperti wawancara, observasi, analisis dokumen dan sebagainya (Haris, 2018).

Dari berbagai data baik primer maupun sekunder yang telah dikumpulkan akan diolah dan dianalisis yang berkaitan dengan “Peran *Home industry* Makanan Ringan Desa Tuk Kabupaten Cirebon Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat”

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan mencakup 2 kategori yakni, sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan sumber data utama yang diperoleh langsung baik secara perorangan, kelompok, atau organisasi (Sulasih 2022). Dalam penelitian ini, data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti

dengan cara mengamati secara langsung objek peneliti mengenai peran *Home industry* makanan ringan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data-data yang dijadikan pelengkap guna melancarkan proses penelitian, data sekunder ini dilakukan melalui studi kepustakaan, baik dari pustaka buku maupun dokumentasi atau arsip yang berkaitan dengan objek penelitian. Data sekunder juga merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada (Mahmud, 2018). Data sekunder yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah dari berbagai sumber seperti buku, penelitian terdahulu yang berhubungan dengan tema, jurnal dan internet yang berhubungan dengan peran *Home industry* makanan ringan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

3. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang relevan penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan:

a. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan atau tatap muka kepada subjek yang akan diwawancarai. Tujuannya apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam (Sugiyono, 2019).

Melalui wawancara, peneliti mampu memperoleh data yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti dan untuk mencari informasi seberapa besar peran *Home industry* dalam meningkatkan kesejahteraan bagi keluarga

para anggota. Dengan demikian peneliti melakukan wawancara dengan tiga pemilik *home industry*, sembilan pekerja, dan dua tokoh masyarakat mengenai sejarah *home industry*, struktur didalam *home industry*, cara pengelolaan dan kesejahteraan masyarakat sekitar seperti sandang, pangan, dan papan.

b. Observasi

Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan (Mahmud, 2018).

Dalam penelitian ini observasi dilakukan secara langsung ke lokasi, dengan cara mengamati bagaimana peran *Home industry* makanan ringan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, selain itu peneliti juga melakukan observasi secara langsung kepemilik *Home industry* makanan ringan dan masyarakat sekitar yang diwawancarai untuk melihat kondisi seperti sandang pangan dan papan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi bisa berbentuk gambar, tulisan atau karya dari seseorang. Dokumentasi dalam bentuk gambar bisa berbentuk foto, sketsa, gambar hidup dan lain-lain. Dokumentasi dalam bentuk karya berupa catatan harian, biografi, kebijakan dan lain-lain. Dokumentasi dalam bentuk karya berupa gambar, patung, film dan lain-lain (Mahmud, 2018).

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto saat melakukan wawancara dengan pemilik *Home industry* dan

masyarakat sekitar yang bekerja di industri tersebut, foto proses produksi emping dan kripik, dan lain-lain.

4. Metode Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses yang bertujuan untuk menyusun data secara berurutan, mengorganisasikannya ke dalam pola, kategori, dan satuan-satuan dasar. Langkah ini kemudian dilanjutkan dengan interpretasi data. Secara sederhana, teknik analisis data bisa diartikan sebagai cara untuk menyederhanakan data agar menjadi lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan (Rahmadi, 2018).

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini mengikuti pendekatan Miles dan Huberman, dimana analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan hingga data yang diperoleh dianggap jenuh. Proses analisis data meliputi tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi:

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Data reduction adalah proses menyederhanakan data yang telah diperoleh, di mana data akan diseleksi atau diringkas untuk menentukan data yang relevan atau tidak. Proses ini melibatkan pemilihan, peringkasan, dan pemfokusan pada hal-hal penting, serta pencarian tema dan pola. Dengan reduksi data, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas dan terstruktur, yang membantu dalam proses pengumpulan data selanjutnya.

Dalam penelitian ini, reduksi data digunakan untuk memfokuskan informasi inti yang diperoleh dari wawancara mengenai peran *Home industry* makanan ringan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

b. Data Display (Penyajian Data)

Langkah berikutnya setelah mereduksi data adalah menampilkan data atau data display merujuk pada cara

penyajian data dalam bentuk yang mudah dipahami dan relevan untuk memahami fenomena yang diteliti. Data akan disajikan dalam bentuk narasi, tabel, atau grafik, sehingga memudahkan pemahaman mengenai kontribusi *Home industry* dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

c. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Setelah tahap reduksi dan penyajian data, langkah berikutnya menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam tahap ini, peneliti akan menyusun hasil penelitian berdasarkan data yang telah dianalisis, untuk menggambarkan peran *Home industry* makanan ringan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Tuk.

5. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2019) meliputi, uji kredibilitas data, uji transferability, uji dependability, dan uji confirmablity. Dalam penelitian ini digunakan uji kredibilitas data untuk menguji keabsahan. Uji kredibilitas data dilakukan dengan triangulasi. Menurut (Sugiyono, 2019) Triangulasi data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu, penelitian ini menggunakan triangulasi untuk menguji kredibilitas data.

Triangulasi Data adalah teknik yang digunakan untuk meningkatkan keakuratan dan keandalan data dalam penelitian. Dalam penelitian ini, triangulasi akan diterapkan dengan menggabungkan berbagai sumber data dan metode pengumpulan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih menyeluruh tentang Peran *Home industry* Makanan Ringan Desa Tuk Kabupaten Cirebon Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. Terdapat dua jenis triangulasi yang akan diterapkan:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah teknik untuk menguji keabsahan data guna memastikan kredibilitasnya. Cara ini dilakukan dengan memverifikasi data yang diperoleh dari berbagai sumber. Setelah data tersebut diperiksa, peneliti menyusunnya menjadi kesimpulan, lalu kesimpulan tersebut dikonfirmasi kembali kepada sumber data untuk mendapatkan kesepakatan.

Adapun informan dalam penelitian ini meliputi tiga pemilik *Home industry* makanan ringan, para pekerja, serta dua tokoh masyarakat.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah metode untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan memeriksa data dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Dalam pelaksanaannya, data awal dikumpulkan melalui wawancara, kemudian dikonfirmasi kembali melalui observasi dan dokumentasi. Pendekatan ini membantu dalam mengidentifikasi potensi kesalahan yang mungkin terjadi dalam satu metode tertentu.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan mengecek data melalui observasi, wawancara, atau metode lainnya dalam waktu dan kondisi yang berbeda. Proses ini dilakukan berulang kali hingga diperoleh data yang benar-benar valid.

Dengan menerapkan triangulasi dalam analisis data, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan terhadap hasil penelitian serta memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran *Home industry* makanan ringan di Desa Tuk dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Proses triangulasi ini diharapkan mampu menghasilkan

rekomendasi yang lebih tepat dan relevan bagi pengembangan usaha masyarakat di Desa tersebut.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam pembahasan dalam penelitian peneliti membagi menjadi lima bab yang masing-masing per babnya terdapat sub bab didalamnya. Diantaranya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi gambaran umum mengenai penelitian yang dilakukan, yang bertujuan untuk memudahkan pembaca untuk mengetahui isi dari penelitian, bab ini membahas latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini didalamnya berisi tentang teori-teori yang dijadikan sebagai dasar penelitian tentang peran *Home industry* makanan ringan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, Pembahasan mengenai literature review, dan kerangka pemikiran.

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi keadaan geografis, penduduk, mata pencarian, serta sejarah, macam-macam, jenis *Home industry* makanan ringan

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini merupakan analisis dari hasil data penelitian mengenai peran, faktor pendukung dan penghambat *home indusrtty* makanan ringan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Tuk.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini mencakup tentang kesimpulan hasil penelitian dan saran untuk meningkatkan dalam penelitian berikutnya.